

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka Bumi). Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat al-Quran telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia. Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Pada dasarnya merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri dan lingkungannya. proses yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan. Aktivitas dakwah saat ini tidak hanya dilakukan di masjid-masjid, melainkan sudah menyebar luas sampai ke pelosok desa, bahkan sejumlah perkotaan atau perkantoran modern.

Dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak atau menyeruh umat manusia agar berjalan di jalan Allah, baik melalui lisan, tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatannya. Dakwah merupakan proses peralihan yang mengarah kepada perilaku yang lebih baik, sesuai dengan syariat Islam dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits. Umumnya kegiatan dakwah dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai agama.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik memilih penelitian kepada Penyuluh keagamaan maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Efektivitas Sumber daya Manusia Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”

Manajemen merupakan salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tak akan ada usaha yang akan berhasil lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial untuk sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal yang bersangkutan (Lubi brahim, 22).

Manusia dalam kehidupan bermasyarakat menjalin hubungan satu dengan yang lainnya, mereka saling membutuhkan sehingga membentuk kelompok kelompok atau komunitas tersendiri dan memiliki ciri khas tersendiri pula, yang dalam kesehariannya mereka memilih salah seorang sebagai pihak yang dipercayai, disegani, atau orang yang dituakan dan didengar arahannya. Sama halnya dengan organisasi atau instansi, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka memiliki satu pemandu dalam pemberian tugas, dan tanggung jawab yang menjadi pemandu dalam hal ini adalah pemimpin organisasi atau instansi tersebut. kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi terletak pada tingkat kemampuan seorang pemimpin dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Kesuksesan sebuah kehidupan masyarakat di suatu daerah terkhususnya masyarakat desa di masa kini adalah mengelolah aset terpentingnya yakni Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai salah satu instansi pemerintahan Desa memerlukan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagai alat untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia. Pemerintah menjadi aktor penting berdasarkan undang-undang no. 73 tahun 2005 Tentang Kelurahan berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan yang profesional, Keberhasilan suatu pemerintah desa ditentukan oleh adanya perencanaan dan pelaksanaan yang matang.

Perencanaan pada hakikanya merupakan salah satu fungsi manajemen secara keseluruhan. Pemerintah desa tidak selalu berhasil memanfaatkan penilaian kinerja secara

strategis, salah satu dasarnya adalah tidak sepenuhnya memahami pengelolaan atau tidak mengetahui bagaimana pengelolaan yang bagus di dalam pemerintah desa.

Tuntunan tersebut berimplikasi pada kebutuhan menerapkan peran fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Ada pun kelancaran atau keberhasilan suatu penerapan dari sebuah teori- teori fungsi manajemen sebuah pemerintah desa di tentukan oleh pengelolaan SDM yang cukup memadai, dengan kata lain pengelola dituntut untuk profesional dan kompeten dibidangnya. Seberapa efektif penilaian kinerja dalam mencapai tujuannya tergantung pada seberapa sukses pengelola dalam mengembangkan SDM yang ada dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen perencanaan dalam segala hal. (Widjaja, 1999: 13).

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial. Sumber daya manusia dalam judul skripsi ini adalah Efektivitas Sumber daya Manusia Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur, hal ini manajemen SDM tidak bisa lepas dari masyarakat sebagai sebuah lembaga masyarakat, karena manajemen SDM akan membantu untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Desa Bou merupakan salah satu agama yang ada dalam Masyarakat, mulai dari Bahasa, Adat dan tradisi, cara bersosialisasi dan beradaptasi bahkan sampai pada perbedaan Agama, di desa ini mayoritas penduduk muslim akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan yang bersifat keagamaan masih kurang dilaksanakan, meskipun telah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Salah satu faktor penghambat kurangnya pemahaman keagamaan yang dilaksanakan disetiap minggu ialah adanya perbedaan paham, bahkan dalam persoalan ibadah masih sering dipersoalkan, seperti kewajiban sholat berjamaah bagi kaum wanita, sehingga salah satu tempat ibadah hanya diisi berjamaah oleh kaum lelaki. Persoalan selanjutnya ialah kurangnya minat dan kemauan

masyarakat untuk menjalankan ibadah shalat berjamaah, maka dari itu salah satu pihak yang memiliki pengaruh yang besar dalam rangka peningkatan kegiatan keagamaan dikalangan masyarakat ialah kemampuan yang dimiliki oleh pemimpinnya dalam memberikan pengaruh dan dorongan untuk menjalankan kegiatan keagamaan, serta kemampuan untuk mengelola, mengatur, merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan. Pemimpin dalam hal ini adalah kepala Desa Boa beserta para jajarannya.

Pemahaman keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat menyatukan masyarakat serta mampu menumbuhkan rasa persaudaraan atau ukhuwah Islamiyah, kegiatan tersebut berupa pengajian mingguan, peringatan hari besar Islam, pelatihan Qori' Qori'ah, dan ceramah Taksiyah. kegiatan tersebut jika dilaksanakan dengan berdasar pada manajemen yang baik akan memberikan efek pada masyarakat, sehingga akan mewujudkan nilai-nilai Islam di Desa Bou.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: "Efektivitas Sumber daya Manusia Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur" dengan alasan penulis memilih judul tersebut karena daerah Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur" masih kurang kegiatan keagamaan sementara desa ini merupakan Gerbang Kecamatan Lambandia Kolaka Timur" yang dilalui oleh berbagai kalangan serta sering menjadi tempat persinggahan untuk melaksanakan ibadah, selain itu jumlah penduduk yang semakin hari semakin bertambah juga harus mengalami peningkatan dari segi keagamaan sehingga dapat mewujudkan nilai islam dalam kehidupan masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penulisan akhir, saya akan memberikan kejelasan tentang objek yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan penelitian ini, menghindari masuknya pembahasan yang tidak

berkaitan dengan penelitian ini dan menghindari perluasan masalah akibat luasnya cakupan objek yang akan dikaji dan agar penelitian serta tujuan yang ingin dicapai, maka Penulis memberikan fokus masalah pada Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia penyuluh Agama Dalam Meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kab Kolaka Timur?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia penyuluh agama Islam Dalam Meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Bou Kecamatan Lambandia Kab Kolaka Timur

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berupa fungsi Untuk dijadikan sumbangan pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan Khususnya pada penulisan dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. manajemen sumber daya manusia berupa peningkatan keagamaan Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur
- c. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang manajemen dalam meningkatkan pengamalan keagamaan Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan hasil penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur. Dengan langsung melakukan penelitian di lapangan yang menjadi bahan penulis selama ini, setelah penelitian selesai diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap penulis dimasa yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Desa Bou Kecamatan Lambandia Kolaka Timur untuk meningkatkan pengamalan keagamaan dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dalam menafsirkan maksud pada penelitian ini, maka penulis akan memberikan definisi oprasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah pengaturan dan perorganisasian dimulai dari tahap perencanaan hingga proses evaluasi. Sumberdaya manusia adalah potensi diri yang di miliki

individu menyangkut tentang kecerdasan, kecakapan dalam etika serta tercermin dalam tingkah laku.

2. Pemahaman agama adalah kemampuan manusia dalam spiritualime yang di lakukan dalam kehidupan sehari hari.

